

**EVALUASI KINERJA JALAN PURWODADI – BLORA AKIBAT TERJADINYA  
PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN DIKAWASAN JALAN PURWODADI - BLORA  
(Studi Kasus Pada Segmen Jalan Depan Polsek tawangharjo  
sampai perempatan Desa Tawangharjo)**

Oleh :Budi Prakosa<sup>1)</sup>, Djoko Susilo Adhy<sup>2)</sup>, Ari Sentani<sup>2)</sup>

**Abstrak**

*Pada awalnya jalan hanyalah sebuah jejak yang dilalui oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan seiring berkembangnya peradaban, kebutuhan manusia semakin banyak, dan menjadikan aktifitas pergerakan di jalan akan menjadikan aktifitas pergerakan transportasi ini diakibatkan dari aktifitas pergerakan suatu kota atau suatu daerah, akan menjadikan aktifitas pergerakan di jalan akan semakin meningkat dan seiring berjalannya waktu akan menyebabkan masalah transportasi. Masalah transportasi di sebabkan oleh ketidak seimbangannya komponen dari suatu sistem transportasi. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah kemacetan diruas jalan. Kabupaten Grobogan merupakan sebuah kabupaten yang termasuk terluas dipulau Jawa. Berdasarkan pada data badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Grobogan mempunyai jumlah penduduk 1.365.207 jiwa dengan laju pertumbuhan 0,56% dan tingkat kepadatan penduduk 684 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2017. Data lain menunjukkan banyaknya kendaraan bermotor Kabupaten Grobogan mencapai 310.700 kendaraan pada tahun 2018. Salah satu jalan yang mengalami dampak dari pertumbuhan kendaraan di daerah Kabupaten Grobogan adalah Jalan Purwodadi – Blora. Jalan Purwodadi - Blora merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Grobogan dan Kota Blora. jalan tersebut merupakan jalan yang sekarang menjadi dampak pertumbuhan perekonomian di daerah Kabupaten Grobogan. Seiring bertumbuhnya perekonomian di daerah tersebut membuat jalan tersebut mengalami masalah dan salah satunya masalahnya adalah kemacetan. Karena jalan tersebut merupakan jalan yang antar kota yang sekarang merupakan juga jalan kawasan lalu lintas dari pekerja industri yang mengakibatkan menumpuknya kendaraan yang terjadi pada jam berangkat kerja dan pulang kerja.*

*Pada Tugas Akhir ini dilakukan penelitian, analisa, dan pembahasan pada ruas Jalan Purwodadi – Blora segmen depan Polsek Tawangharjo – perempatan Desa Tawangharjo Kabupaten Grobogan akibat pertumbuhan ekonomi di daerah ruas jalan tersebut yang menghasilkan nilai derajat kejenuhan (Degree Of Saturation/DS) sebesar 0,75 pada arah Barat ke Timur dan 0,64 pada arah Timur ke Barat.*

*Dengan tingkat pelayanan (Level Of Service/LOS) kategori “C” dengan batas lingkup derajat kejenuhan Q/C yaitu antara 0,75-0,74 untuk arah Timur ke Barat yang berarti jalan tersebut memiliki arus stabil serta kecepatan dan pergerakan kendaraan dapat dikendalikan dan kategori “D” 0,75 – 0,84 yang berarti arus mendekati stabil, kecepatan masih dapat ditolerir. Ruas Jalan Purwodadi – Blora Kabupaten Grobogan segmen Polsek Tawangharjo – perempatan Desa Tawangharjo akan mengalami penurunan kinerja jika tidak dilakukan upaya untuk mempertahankan kinerja ruas jalan tersebut. Dengan ukuran lebar jalan dan kapasitas jalan saat ini hanya akan mampu melayani arus lalu lintas kategori “C” dan “D” sampai tahun 2022*

**Kata Kunci : Kemacetan Jalan Akibat Pertumbuhan Perekonomian.**

1) Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil UNISSULA

2) Dosen Pembimbing Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil UNISSULA

**PERFORMANCE EVALUATION OF PURWODADI ROAD - BLORA DUE TO THE ECONOMIC GROWTH IN THE PURWODADI ROAD AREA - BLORA (Case Study on Roadway Segment of Tawangharjo Sector Police until the intersection of Tawangharjo Village)**

By: Budi Prakosa<sup>1</sup>), Djoko Susilo Adhy<sup>2</sup>), Ari Sentani<sup>2</sup>)

**Abstract**

*In the beginning the road was just a trail that was passed by humans to fulfill their daily needs. With the development of civilization, human needs are increasing, and making the activity of movement on the road will make this transportation movement activities caused by the movement of a city or an area, will make the movement activities on the road will increase and over time will cause transportation problems. Transportation problems are caused by unbalanced components of a transportation system. One problem that often occurs is congestion on the road. Grobogan Regency is a district which is included as the widest island in Java. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Grobogan Regency has a population of 1,365,207 people with a growth rate of 0.56% and a population density of 684 people / km<sup>-2</sup> in 2017. Other data shows that the number of motor vehicles in Grobogan Regency has reached 310,700 vehicles in 2018. One of the roads that are affected by the growth of vehicles in the Grobogan Regency is Jalan Purwodadi - Blora. Jalan Purwodadi - Blora is a connecting road between Grobogan Regency and Blora City. The road is a road that is now the impact of economic growth in the Grobogan Regency area. As the economy of the region grows, the road experiences problems and one of them is the traffic jam. Because the road is an inter-city road which is now also a traffic area road from industrial workers which results in the accumulation of vehicles that occur at the time of leaving work and returning to work.*

*In this Final Project, research, analysis, and discussion on the Purwodadi - Blora Road segment in front of the Tawangharjo Police Station - Tawangharjo Village intersection Grobogan Regency due to economic growth in the area of the road that produces a value of degree of saturation (DS) of 0.75 in the West to East direction and 0.64 in the East to West direction..*

*With the level of service (LOS) category "C" with a limit of the scope of the degree of saturation of  $Q / C$  that is between 0.75 to 0.74 for east to west which means the road has a stable current and the speed and movement of vehicles can be controlled and "D" category 0.75 - 0.84 which means that the current is near stable, the speed can still be delayed. Purwodadi Road Section - Blora Grobogan Regency Tawangharjo Police Sector segment - Tawangharjo Village intersection will experience a decrease in performance if no effort is made to maintain the performance of the road segment. With the width of the road and the current capacity of the road it will only be able to serve the traffic flow category "C" and "D" until 2022*

**Keywords: Road Congestion Due to Economic Growth.**

<sup>1</sup>) Students of the Faculty of Engineering, Department of Civil Engineering UNISSULA

<sup>2</sup>) Lecturer of the Faculty of Engineering, Department of Civil Engineering UNISSULA